

PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA

Fitria Zana Kumala

Program Studi Tadris Matematika Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jl. A. Yani
No 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Indonesia
E-mail: fitriazana@gmail.com

ABSTRACT

Interest and motivation in learning are factors that greatly influence learning outcomes. This study aims to analyze the effect of Youtube videos on students' interest and motivation in learning Mathematics at the State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto by applying Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method. The variables used in this study are latent variables with the number of samples amounting to 160 samples. The analysis was carried out using SmartPLS 3.0 software. The findings revealed that Youtube videos had a significant direct positive effect on the students' learning interest (p value = $0.000 < 0.05$) with a path coefficient of 0.415, Youtube videos also had a significant direct positive effect on the students' learning motivation (p value = $0.000 < 0.05$) with a path coefficient of 0.260. The learning interest, on the other hand, had a significant direct positive effect on the students' learning motivation (p value = $0.000 < 0.05$) with a path coefficient of 0.529. Youtube videos had a significant indirect positive effect - through learning interest - on the students' learning motivation (p value = $0.000 < 0.05$) with a path coefficient of 0.220. Furthermore, the results showed that the total effect of YouTube videos on the students' learning motivation is significant (p value = $0.000 < 0.05$) with a path coefficient of 0.480. The effect of Youtube videos on the students' learning interest is 16.7%, the remaining percentage is influenced by other variables. The effect of Youtube videos and learning interest on the students' learning motivation is 45.5%, the rest is influenced by other variables. The YouTube videos were able to predict the students' learning interest of 0.093 with low criteria whereas the YouTube videos and the learning interest were able to predict their learning motivation of 0.327 with moderate criteria. In general, this study shows that YouTube videos had a significant positive effect on the students' learning interest and motivation in online mathematics learning.

Keywords: Structural Equation Modeling; YouTube; Learning Interest; Learning Motivation

PENDAHULUAN

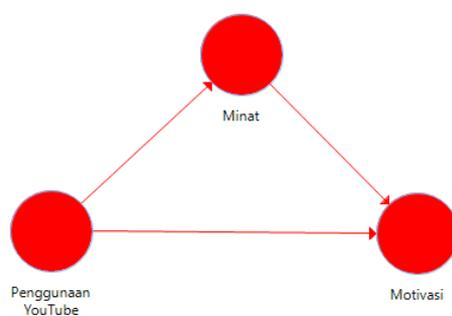
Seluruh segmen kehidupan manusia di seluruh dunia terkena dampak Pandemi Covid-19, tanpa terkecuali pada bidang pendidikan (Kumala et al., 2021). Di Indonesia, kebijakan untuk menutup lembaga pendidikan sementara waktu diberlakukan untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut menjadikan kegiatan belajar dan mengajar berpindah dari sekolah ke rumah. Kegiatan belajar dan mengajar harus dipastikan tetap berjalan meskipun peserta didik belajar di rumah (Atsani, 2020). Adaptasi baru pada masa pandemi Covid-19 diperlukan dalam pembelajaran (Kamal, 2021). Adaptasi baru tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi para pendidik untuk bekerja keras menyampaikan materi pembelajaran dalam jaringan (daring), sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dengan maksimal.

Permasalahan lain yang harus dihadapi oleh pendidik di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya minat belajar peserta didik. (Kamal, 2021). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Asrul & Afil, 2020; Yunitasari & Hanifah, 2020) dimana didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar, dimana peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain minat, hal lain yang harus menjadi perhatian bagi pendidik adalah motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Cahyani, Listiana, & Larasati, 2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik menurun selama pembelajaran daring.

Minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan hal yang penting bagi peserta didik, karena dua hal tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang berasal dari dalam diri. Tujuan belajar akan mudah dicapai jika minat belajarnya tinggi. Begitu pula sebaliknya, ketertarikan seseorang pada bidang tertentu akan berkurang jika minat belajarnya kurang. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan unsur penting dalam diri peserta didik yang menyebabkan tercapainya tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik. (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian (Fauziah, Rosnaningsih, Azhar, 2017; Handayani, Nurhayati, Herawati, 2020; Heriyati, 2017; Syardiansah, 2016) yang memberikan kesimpulan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh minat dan motivasi baik pengaruh bersama ataupun sendiri terhadap prestasi belajar.

Minat dan motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan mendesaian media pembelajaran yang memanfaatkan media daring. Hal tersebut merupakan realita transformasi digital pendidikan yang harus dihadapi oleh pendidik selama pandemi Covid-19 (Muskania & Zulela MS, 2021). Pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan media YouTube (Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning, 2020; Ririn Puspita et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, (Hidayatulloh, 2020; Juitania & Indrawan, 2020; Refo, 2018) menyatakan bahwa ada dampak positif pemanfaatan konten YouTube sebagai media ajar terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran. Pemanfaatan konten YouTube sebagai media ajar juga memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar (Iwantara, Sadia, & Suma, 2014; Yuliana & Aminullah, 2020). Lebih lanjut, dinyatakan pula bahwa motivasi belajar peserta didik yang menggunakan YouTube sebagai sumber belajar berada dalam kategori yang sangat baik (Tohari & Bachri, 2019). Selanjutnya pada penelitian (Mujiyanto, 2019) didapatkan hasil penggunaan YouTube sebagai media dalam pembelajaran memiliki peran yang signifikan terhadap minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dari uraian tersebut, disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hubungan Antar Variabel

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa penelitian terdahulu yang membahas mengenai penggunaan YouTube, minat belajar, dan motivasi belajar sudah pernah dilakukan, namun demikian belum ditemukan penelitian yang menganalisis pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat dan motivasi belajar matematika dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) seperti ditunjukkan pada Gambar 1. Selanjutnya, pada penelitian terdahulu pengaruh antar variabel tersebut diuji dengan menggunakan uji t dengan memanfaatkan software SPSS sedangkan pada penelitian ini pengaruh antar variabel dianalisis dengan memanfaatkan software SmartPLS.

Analisis SEM-PLS terdiri atas measurement model dan structural model. Measurement model menunjukkan bagaimana variabel laten direpresentasikan oleh variabel manifest dan structural model menunjukkan bagaimana variabel laten atau konstruk diestimasi. Dengan menggunakan SEM-PLS indikator variabel laten dapat bersifat refleksif maupun formatif (Ghozali & Latan, 2015). Dalam penelitian ini, indikator variabel laten berbentuk reflektif.

Agar pengolahan data lebih mudah, maka digunakan software statistika. Dipilih SmartPLS dalam penelitian ini karena SmartPLS memiliki kelebihan yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian, yaitu (Harahap, 2020): (1) Hubungan antara variabel dapat diuji dengan menggunakan SmartPLS (2) SmartPLS tidak menggunakan asumsi yang harus dipenuhi pada software lain (3) Jumlah sampel yang dibutuhkan relatif kecil (4) Data tidak harus berdistribusi normal.

Berdasarkan latar belakang tersebut akan dianalisis pengaruh penggunaan YouTube terhadap minat dan motivasi belajar matematika dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) yang memanfaatkan software SmartPLS 3.0. Dimana subjek penelitian pada penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto semester dua, empat, dan enam yang mengikuti perkuliahan matematika pada semester genap dengan menggunakan YouTube tahun akademik 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS 3.0. Variabelnya terdiri dari penggunaan YouTube, minat, dan motivasi pada penelitian yang terdahulu. Akan tetapi belum dibahas mengenai pengaruhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengadopsi dan mengadaptasi literatur yang relevan untuk menghasilkan pengukuran variabel konstruk seperti pada Gambar 1 dengan rincian hipotesis: (H1) Penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap minat belajar; (H2) Penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar; (H3) Minat belajar berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar; dan (H4) Penggunaan YouTube berpengaruh positif tidak langsung terhadap motivasi melalui minat belajar.

Disusun kuesioner yang dibagikan secara online dimana penggunaan YouTube diukur dengan menggunakan dua indikator yang merefleksikan Penggunaan YouTube. Minat dan motivasi belajar matematika diukur dengan menggunakan lima indikator yang masing-masing merefleksikan minat dan motivasi belajar matematika. Digunakan skala Likert dalam kuesioner, dimana 1 yang berarti sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 kurang setuju, 4 setuju, dan 5 yang berarti sangat setuju. Populasi penelitian ini melibatkan mahasiswa Tadris Matematika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto semester dua, empat, dan enam yang mengikuti perkuliahan matematika selama semester genap pada tahun

akademik 2020/2021 menggunakan YouTube sejumlah 274 mahasiswa. Berdasarkan rumusan Isaac dan Michael dengan tingkat signifikansi 5% (Sugiyono, 2017) diperoleh sample sebanyak 160.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diambil sampel secara random sebanyak 160 yang terdiri atas 133 mahasiswa perempuan (83,125%) dan 27 mahasiswa laki-laki (16,875%).

Tabel 1. Loading, Rho, CR, dan AVE

Variabel/Indikator	Loading	Rho	CR	AVE
Penggunaan YouTube		0.761	0.884	0.792
Informasi	0.867			
Fitur	0.913			
Minat Belajar		0.776	0.852	0.591
Perasaan senang	0.795			
Ketertarikan	0.817			
Rajin belajar dan mengerjakan tugas	0.748			
Ketekunan dan kedisiplinan	0.709			
Motivasi Belajar		0.685	0.852	0.742
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	0.823			
Kegiatan yang menarik dalam belajar	0.898			

Measurement Model. Untuk mengevaluasi model, akan dilakukan uji validitas dan reabilitas konstruk melalui uji measurement model. Pada tabel 1 terlihat dengan jelas bahwa semua indikator mempunyai outer loading yang lebih besar dari 0.708 kecuali pada indikator minat yang ketiga (outer loading sebesar $0.557 < 0.708$), indikator motivasi yang pertama (outer loading sebesar $0.666 < 0.708$), indikator motivasi yang ketiga (outer loading sebesar $0.698 < 0.708$), dan indikator motivasi yang keempat (outer loading sebesar $0.692 < 0.708$) yang tidak akan dilibatkan dalam analisis lebih lanjut. Pada Tabel 1 juga terlihat bahwa nilai Composite Reliability (CR) pada setiap variabel lebih besar dari 0.7. Selanjutnya, terlihat pula bahwa nilai AVE pada semua variabel lebih besar dari 0.5 yang mengindikasikan bahwa semua indikator tersebut sudah valid dan reliabel menggambarkan variabelnya (Hair, Risher, Sarstedt, & Ringle, 2019). Selain itu, nilai rho pada semua variabel lebih besar dari 0.6 sehingga instrumen reliabel (Lestari & Yudhanegara, 2017).

Selanjutnya, nilai AVE untuk variabel penggunaan YouTube adalah sebesar 0.792 maka artinya 79.2% indikator penggunaan YouTube yang dipakai sudah menggambarkan variabelnya. Nilai AVE untuk variabel minat belajar adalah sebesar 0.591 maka artinya 59.1% indikator minat belajar yang dipakai sudah menggambarkan variabelnya dan nilai AVE untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 0.742 maka artinya 74.2% indikator motivasi belajar yang dipakai sudah menggambarkan variabelnya. Nilai rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT) menunjukkan bahwa measurement model memiliki validitas diskriminan (discriminant validity) yang dapat diterima karena nilai-nilai pada diagonalnya kurang dari nilai maksimum yang disarankan yaitu 0.9 (Henseler, Ringle, & Sarstedt, 2015).

Tabel 2. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	Minat Belajar	Motivasi Belajar	Penggunaan YouTube
Minat Belajar			
Motivasi Belajar	0.881		
Penggunaan YouTube	0.549	0.669	

Structural Modeling. Prosedur bootstrap dengan menggunakan 5000 iterasi akan dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi indikator dan koefisien jalur. Nilai Dari output dapat diketahui bahwa model sudah memenuhi kriteria model struktural dimana besarnya nilai VIF kurang dari lima, yang artinya antar variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas (Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, 2017).

Selanjutnya, dari nilai R2 diketahui bahwa pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat belajar adalah rendah karena $0.172 < 0.25$ dan pengaruh penggunaan Youtube dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah sedang karena $0.25 < 0.462 < 0.5$. Dari nilai R2 adjusted diketahui bahwa pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat belajar adalah 16.7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dan pengaruh penggunaan Youtube dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 45.5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari nilai Q2 diketahui bahwa penggunaan YouTube mampu memprediksi minat belajar sebesar 0.093 dengan kriteria yang rendah dan penggunaan YouTube dan minat belajar mampu memprediksi motivasi belajar sebesar 0.327 dengan kriteria yang sedang.

Selanjutnya, didapatkan hasil H1, H2, dan H3 diterima, yang berarti penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap minat belajar secara signifikan ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalur adalah sebesar 0.415, penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalur adalah sebesar 0.260, minat belajar berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan ($p \text{ value} = 0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalur adalah sebesar 0.529.

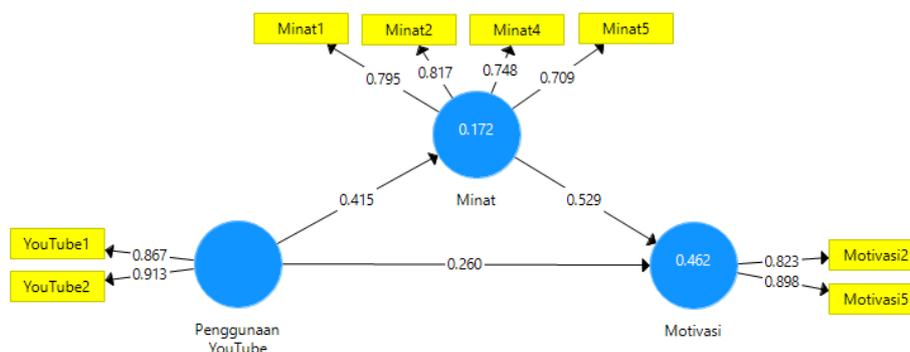
Telah didapatkan hasil bahwa penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap minat belajar secara signifikan, sehingga jelas bahwa dengan menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring maka minat belajar peserta didik dapat naik. Begitu pula sebaliknya, tanpa menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring maka minat belajar peserta didik akan berkurang. YouTube sebagai media sosial yang menyediakan informasi yang mendukung pembelajaran daring dengan fitur yang mudah digunakan oleh peserta didik efektif untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dapat berupa media audio-visual yang membuat peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, telah didapatkan hasil pula bahwa penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan. Dengan menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring, maka motivasi belajar peserta didik juga dapat naik. Begitu pula sebaliknya, tanpa menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring maka motivasi belajar peserta didik akan berkurang. Penyajian video pembelajaran dalam YouTube dapat membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan jelas sehingga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Telah didapatkan hasil bahwa minat belajar berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan. Jika minat peserta didik dalam pembelajaran naik, maka motivasi peserta didik dalam pembelajaran juga akan naik. Begitu pula sebaliknya, jika minat belajar peserta didik turun maka motivasi belajarnya pun akan turun. Hasil pengujian mengenai pengaruh langsung antar variabel tersebut tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Pengaruh Langsung

Jalur	Pengaruh Langsung	
	<i>p value</i>	
Penggunaan Youtube⇒Minat Belajar	0.415	0.000
Penggunaan Youtube⇒Motivasi Belajar	0.260	0.000
Minat Belajar⇒Motivasi Belajar	0.529	0.000



Gambar 2. Kesimpulan Hubungan Antar Variabel

Selanjutnya, pengaruh tidak langsung dan total dituliskan pada Tabel 4 sebagai berikut. Didapatkan hasil bahwa hipotesis H4 diterima yang berarti bahwa penggunaan YouTube berpengaruh positif tidak langsung terhadap motivasi belajar melalui minat belajar secara signifikan ($p \text{ value}=0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalur adalah sebesar 0.220. Dengan menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring, maka minat belajar peserta didik dapat naik, dan jika minat peserta didik dalam pembelajaran naik maka motivasi peserta didik dalam pembelajaran juga akan naik. Begitu pula sebaliknya, tanpa menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring, maka minat belajar peserta didik dapat turun, dan jika minat peserta didik dalam pembelajaran turun maka motivasi peserta didik dalam pembelajaran juga akan turun. Selanjutnya, dapat diketahui pula bahwa pengaruh total penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar signifikan ($p \text{ value}=0.000 < 0.05$) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.480. Secara total, dengan menggunakan YouTube dalam pembelajaran daring maka motivasi belajar peserta didik dapat naik. Penjumlahan antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung tersebut yang disebut sebagai pengaruh total.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Total dan Pengaruh tidak Langsung

Jalur	Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh Total	
		<i>P Value</i>		<i>P Value</i>
Penggunaan Youtube⇒Minat Belajar			0.415	0.000
Penggunaan Youtube⇒Motivasi Belajar	0.220	0.000	0.480	0.000
Minat Belajar⇒Motivasi Belajar			0.529	0.000

Nilai koefisien jalur dari pengaruh langsung dan total variabel penggunaan YouTube ke variabel minat belajar adalah sama yaitu sebesar 0.415. Hal ini dapat terjadi karena tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel penggunaan YouTube ke variabel minat belajar. Selanjutnya, nilai koefisien jalur dari pengaruh langsung dan total variabel minat belajar ke variabel motivasi belajar juga sama yaitu sebesar 0.529. Hal ini dapat terjadi

karena tidak terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel minat belajar ke variabel motivasi belajar.

Selanjutnya, nilai koefisien jalur dari pengaruh langsung dan total variabel penggunaan YouTube ke variabel motivasi belajar adalah berbeda, dimana pada pengaruh langsung koefisien jalurnya adalah sebesar 0.260 sedangkan pada pengaruh total koefisien jalurnya adalah sebesar 0.480 karena terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar melalui minat belajar. Jadi, sama atau tidaknya nilai koefisien jalur dari pengaruh langsung dan total tersebut dipengaruhi oleh ada tidaknya hubungan tidak langsung yang terjadi antar variabel.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat jika pendidik menggunakan YouTube dalam pembelajaran. Akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan, yaitu minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara online, karena peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dipengaruhi oleh penggunaan YouTube lebih rendah dari peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dipengaruhi oleh penggunaan YouTube melalui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat belajar signifikan meskipun pengaruh tersebut dalam kategori yang rendah. Hal ini dapat terjadi karena pada pembelajaran matematika diperlukan diskusi dan klarifikasi lebih lanjut mengenai materi pembelajaran matematika yang telah disampaikan melalui YouTube. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan apakah pendidik perlu untuk mengkombinasikan penggunaan YouTube dengan media yang lain seperti aplikasi online meeting (zoom meeting, google meeting, dll), chatting applications (whatsapp, telegram, dll), dan aplikasi pembelajaran daring lain (google classroom, schoology, edmodo, dll).

Selanjutnya, pengaruh penggunaan Youtube dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah sedang sehingga jelas bahwa dengan YouTube dan minat belajar maka terdapat pengaruh secara signifikan dengan kriteria sedang terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Pengaruh ini kriterianya lebih baik jika dibandingkan kriteria pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat belajar karena minat belajar matematika tersebut hanya dipengaruhi dari penggunaan YouTube saja, sedangkan motivasi belajar matematika dipengaruhi oleh dua variabel yaitu penggunaan YouTube dan minat belajar matematika yang masing-masing berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar matematika.

Selanjutnya, minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika harus dimiliki oleh peserta didik. Hal tersebut dikarenakan minat dan motivasi belajar merupakan faktor dari dalam peserta didik yang sangat menentukan keberhasilan belajar (Hendriana et al., 2018). Mengingat pentingnya minat dan motivasi belajar matematika tersebut, maka pendidik matematika harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, terlebih di masa Pandemi Covid-19 dimana peserta didik banyak yang mengalami penurunan minat dan motivasi belajar (Hafida, Lilih, Wilanika, Ludi, & Saptia, 2020; Yunitasari & Hanifah, 2020).

Penurunan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini dapat terjadi karena (1) pada saat pembelajaran daring berlangsung peserta didik mudah bosan yang disebabkan karena pembelajaran yang diadakan kurang menarik (Asrul & Afil, 2020) (2) dengan pembelajaran daring, peserta didik banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Selanjutnya, penurunan motivasi peserta

didik dalam mengikuti pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini dapat terjadi karena (1) interaksi pendidik dengan peserta didik terbatas dalam pembelajaran daring (2) kendala jaringan seluler (3) biaya internet yang lebih banyak (Hafida, et al., 2020).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik matematika untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran diantaranya adalah dengan menggunakan YouTube yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran alternatif di masa pandemi Covid-19. Informasi yang diperoleh melalui YouTube lebih jelas dan pembelajaran dapat diulang kembali pada sebarang waktu (Puspita, Kurniawan, & Karim, 2020). Secara umum, penelitian ini sesuai dengan (Mujianto, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan YouTube akan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berdasarkan uraian dan analisis pengaruh penggunaan youtube terhadap minat dan motivasi belajar matematika dengan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) yang menggunakan software smartPLS 3.0 adalah (1) penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap minat belajar secara signifikan (p value=0.000 < 0.05) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.415 (2) penggunaan YouTube berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan (p value=0.000 < 0.05) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.260 (3) minat belajar berpengaruh positif langsung terhadap motivasi belajar secara signifikan (p value=0.000 < 0.05) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.529 (4) penggunaan YouTube berpengaruh positif tidak langsung terhadap motivasi belajar melalui minat belajar secara signifikan (p value=0.000 < 0.05) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.220 (5) pengaruh total penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar signifikan (p value=0.000 < 0.05) dimana koefisien jalurnya adalah sebesar 0.480 (6) pengaruh penggunaan Youtube terhadap minat belajar adalah sebesar 16.7% dan 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain (7) pengaruh penggunaan Youtube dan minat belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 45.5% dan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain (8) penggunaan YouTube mampu memprediksi minat belajar sebesar 0.093 dengan kriteria rendah (9) penggunaan YouTube dan minat belajar mampu memprediksi motivasi belajar sebesar 0.327 dengan kriteria sedang (10) Secara umum, penggunaan YouTube akan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu penelitian lanjutan secara mendalam mengenai penggunaan media-media lain selain YouTube yang digunakan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 agar minat, motivasi, dan faktor penunjang keberhasilan belajar peserta didik yang lain dapat meningkat.

Peneliti mempunyai keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya keterbatasan dalam penggunaan variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Diperlukan tambahan variabel yang perlu dilibatkan dalam penelitian yang selanjutnya agar model yang terbangun dapat lebih kompleks.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrul, & Afil, M. (2020). Dampak Pembelajaran Online terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Kendari*, 1–15.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 85–93. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905/2796>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*, 4(1), 48–53.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafida, H., Lilih, L., Wilanika, W., Ludi, L., & Sapta, S. (2020). *Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19*.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Handayani, D., Nurhayati, N., & Herawati, H. (2020). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri Cibuluh 6 Kota Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2710>
- Salsabila, U.H., Sari, L.I., Lathif, K.H., Lestari, A.P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Harahap, L. K. (2020). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*. FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN WALISONGO SEMARANG.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (N. F. Atif (ed.)). Refika Aditama.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion for Assessing Discriminant Validity in Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 1(43), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>
- Hidayatulloh, M. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media YouTube terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, I. K. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1081
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Kamal, M. (2021). *Kurangnya Minat Belajar Siswa di Tengah Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.kompasiana.com/muhamad60160/60a54657d541df218e3ae752/kurangnya-minat-belajar-siswa-di-tengah-masa-pandemi-covid-19?page=all>
- Kumala, F. Z., Sugiarti, S., & dkk. (2021). *Peran Keluarga dalam Memperkuat Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19* (Y. Hidayat (ed.); 1st ed.). Mitra Karya. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=9_wP9hIAAAAJ&citation_for_view=9_wP9hIAAAAJ:d1gkVwhDpl0C
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika* (Anna (ed.)). Refika Aditama.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159. <https://doi.org/10.10358/JK.V5I1.588.G566>
- Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Refo, M. A. (2018). *Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Puspita, T.R., Kurniawan, L.N., & Karim, N. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2), 1–15.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan YouTube terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(01), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13> PENGARUH
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 38–53. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>